

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel opini audit, *financial distress* dan pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari masing-masing perusahaan yang berupa laporan keuangan yang terdaftar pada laman resmi BUMN. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Dari hasil penentuan sampel, terdapat 25 perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria sampel dengan waktu penelitian lima tahun.

Penelitian ini menggunakan *auditor switching* sebagai variabel terikat. *Auditor switching* merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk berganti auditor atau Kantor Akuntan Publik. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah opini audit, *financial distress* dan pergantian manajemen. Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh seorang auditor, terkait kewajaran laporan keuangan entitas yang diaudit olehnya. *Financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Pergantian manajemen merupakan pergantian jajaran direksi perusahaan yang dilakukan karena kemauan sendiri atau karena adanya keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- A. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*

B. *Financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*

C. Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa implikasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### A. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pemahaman terkait apakah opini audit, *financial distress* dan pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN di Indonesia.

#### B. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi bukti empiris serta kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan BUMN.

Dari hasil pengolahan data menggunakan sampel BUMN pada penelitian ini, didapatkan bahwasannya opini audit tidak menjadi faktor penyebab dilakukannya *auditor switching* pada perusahaan BUMN. Hal tersebut dikarenakan mayoritas opini audit yang didapatkan pada perusahaan BUMN adalah opini wajar tanpa pengecualian. Pergantian manajemen juga bukan menjadi faktor penyebab dilakukannya *auditor switching* pada perusahaan BUMN. Hal tersebut dikarenakan, selain manajemen baru dapat

menyesuaikan kebijakan dengan auditor lama, pengusulan dilakukannya *auditor switching* pada perusahaan BUMN juga memerlukan proses yang panjang dengan melewati persetujuan dari berbagai lembaga terkait.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

#### **A. Bagi Perusahaan**

Lewat informasi yang terdapat dalam penelitian ini, mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan BUMN dalam melakukan *auditor switching*. Perusahaan BUMN dapat melakukan menilai, apakah tata kelola perusahaan saat ini telah sesuai dengan nilai yang dimilikinya.

#### **B. Bagi Investor**

Informasi dalam penelitian ini dapat menjadi sebuah pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi. Lewat informasi yang ada investor dapat menilai, apakah perusahaan telah mendapat opini yang sesuai, serta bagaimana pengelolaan atau kondisi keuangan perusahaan tersebut. Melalui informasi yang tersaji pada penelitian ini, investor juga mendapat informasi terkait pengaruh opini audit, *financial distress* dan pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan BUMN.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

#### **A. Terbatasnya sampel perusahaan yang dapat digunakan oleh peneliti.**

Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada website BUMN, dengan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2016-2020. Hal tersebut membuat terdapat adanya jumlah penurunan sampel

yang signifikan, dari berjumlah 72 perusahaan hingga menjadi 25 perusahaan.

- B. Pengujian diterapkan dengan sampel yang ada tanpa menggunakan sampel kontrol.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- A. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain diluar variabel opini audit, *financial distress* dan pergantian manajemen yang dapat mempengaruhi *auditor switching* di perusahaan BUMN. Beberapa variabel yang disarankan oleh peneliti untuk dijadikan variabel tambahan tersebut antara lain seperti *audit delay*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).
- B. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel *audit fee* sebagai variabel intermediasi dalam penelitian, terkait pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.
- C. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas sampel penelitian, dengan menambah jumlah tahun penelitian. Dengan data perolehan yang lebih banyak, diharapkan data yang dihasilkan dapat lebih akurat serta signifikan.
- D. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel kontrol untuk menyeimbangkan hasil data yang ada.